

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perempuan yang selama ini selalu dianggap sebagai manusia yang hanya mampu mengurus keperluan rumah tangga dan dianggap tidak mampu berkontribusi dengan bekerja diluar rumah dan dianggap hanya mengurus anak, dan mengerjakan terkait rumah, serta memiliki atribut sebagai pendamping suami.¹ Padahal pada kenyataannya perempuan mampu bersaing sekalipun dengan laki-laki, perempuan di zaman sekarang memilih untuk bekerja diluar rumah karena tekanan dan himpitan ekonomi yang di alami dalam keluarganya. Perempuan bekerja untuk mencari nafkah sekaligus memanfaatkan sumber industri yang ada di sekitar tempat tinggalnya.

Beberapa dorongan dalam perempuan untuk bekerja yakni kepala keluarganya tidak bekerja, pendapatan rumah tangga yang dihasilkan rendah sedangkan jumlah yang

¹ Keppi Suksesi, dkk “*Migrasi Wanita, Remitansi, dan perubahan Sosial Ekonomi Pedesaan*”. (Malang: UB Press, 2017), hlm. 249.

ditanggung oleh keluarga cukup banyak, Lebih lanjut Sarniati mengatakan bahwa umumnya perempuan termotivasi untuk bekerja adalah untuk membantu menghidupi keluarga dan umumnya bekerja di sektor industri. Bukan hal yang aneh ketika seorang istri memilih bekerja, tetapi apa boleh buat tuntutan ekonomi yang semakin meningkat tahun demi tahunnya. Apalagi jika suaminya sebagai kepala rumah tangga berpenghasilan rendah. Perempuan itu sendiri yang mendorong dirinya agar termotivasi bekerja hingga menjadi satu-satunya pendukung dalam perekonomian rumah tangganya. Mempertaruhkan kehidupan keluarga dalam krisis ekonomi yang semakin sulit pada akhirnya ekonomi menjadi masalah utama kelangsungan hidup, jika pendapatannya rendah maka akan dirasa sulit juga menjadi penderitaan, dan sulitnya kebahagiaan.

Peranan perempuan dalam keluarga sebagai ibu, perempuan harus melakukan pekerjaan rumah yang tidak dapat dihindarkan sebagai seorang perempuan, ia harus

memainkan beberapa peran untuk memenuhi tuntutan perkembangan dan kemajuan. Perempuan sebagai istri tidak hanya berperan sebagai ibu, tetapi juga berperan harus terampil menemani nya untuk memacu aktivitas nya. perempuan sebagai ibu rumah tangga sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab, seorang ibu memiliki kewajiban untuk senantiasa memperhatikan kebersihan rumah, lingkungan dan pengelolaan dalam keluarganya serta perempuan dianggap sebagai pendidik utama bagi anak-anaknya dalam keluarga. Perempuan sebagai penunjang ekonomi aktivitasnya pada sektor domestik biasanya akan dikorbankan ketika melakukan tugas diluar rumah.²

Peran perempuan di luar keluarga sebagai pencari nafkah berbeda. Saat ini banyak perempuan yang berperan ganda dalam keluarga, selain sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab mengurus dan mengurus segala kebutuhan keluarga, wanita juga berperan sebagai pencari

² Frans P Karangan, *“Peranan Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Nelayan Di Kelurahan Tuminting Kota Manado”* e.journal.unsrat. Hal.610.

nafkah. Biasanya wanita memilih bekerja karena faktor ekonomi. Penghasilan suami atau ayah sebagai kepala keluarga yang tidak mencukupi, membuat perempuan memiliki keinginan untuk bekerja. Perempuan yang berperan ganda dalam keluarga harus mampu menyeimbangkan pekerjaan keluarga, oleh karena itu tidak dapat dipungkiri bahwa peran perempuan dalam dunia kerja memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Kemudian pendapatan dari pekerjaan digunakan oleh perempuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, seperti memenuhi kebutuhan belanja keluarga sehari-hari, untuk memenuhi biaya dan kebutuhan sekolah anak; lalu untuk yang selanjutnya untuk ditabungkan untuk kebutuhan keluarga penting lainnya. Hal ini menyebabkan perempuan memainkan banyak peran, perempuan dengan peran ganda nya harus mampu menyeimbangkan waktu antara bekerja di dalam dan di luar rumah.

Telah lama diyakini bahwa pembagian pekerjaan antara laki-laki dan perempuan bahwasanya tidak adanya perbedaan gender. Perempuan yang selalu dikaitkan dengan kata sumur, dapur, dan kasur. Perempuan yang bekerja bukanlah merupakan hal baru dalam masyarakat saat ini, ia pun sudah bekerja baik didalam rumah maupun diluar rumah meski demikian perempuan yang bekerja diluar rumah merujuk pada mereka yang bekerja di luar rumah untuk mendapatkan gaji.³

Banyak dijumpai bahwa perempuan yang bekerja di sektor publik selalu dikaitkan dengan keadaan ekonomi rumah tangga pekerja perempuan⁴. Salah satu alasannya adalah alasan ekonomi dan masalah kemiskinan karena kenaikan terhadap biaya hidup yang semakin tinggi yang

³Nur Mar Atun Sholeha, “*Peran Aktif Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Dikecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba,*” Jurusan Studi Ilmu Ekonomi *Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar 2018* http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8603/1/_yuliana.pdf, hlm, 14.

⁴ Darmin Tuwu, “*Peran Pekerja Wanita Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik,*” *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13, no. 1 (2018): 63.

disebabkan oleh ketimpangan pendapatan atau gaji masyarakat itulah yang membuat seorang wanita harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Perempuan menyatakan persamaan hak sebagai alasan mengapa mereka bekerja. Secara umum alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga.⁵

Maka dari itu pada keluarga yang kurang berkecukupan berusaha sedemikian rupa untuk dapat melakukan pekerjaan apa saja, terutama yang tidak memerlukan keterampilan tertentu dan mereka dipaksa karena keadaan banyaknya keperluan dan kebutuhan yang mengakibatkan perempuan bekerja diluar rumah.

⁵ Eva Fitria, “Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: (Studi Kasus Pada Wanita Buruh Perkebunan Pt Asian Agri Di Dusun Pulau Intan),” *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* Volume 6, No. 2 (2019): Hlm, 54–60.

Mengingat bahwa yang akan dicapai sebuah pekerjaan adalah hasil, maka setiap orang baik laki-laki maupun perempuan bisa menjadi pekerja. Sehingga telah banyak perempuan yang bekerja pada sektor-sektor pendidikan, pemerintahan, swasta, serta industri. Sektor industri juga semakin banyak mempercayakan perempuan sebagai pekerjanya.⁶

Seperti para perempuan yang memilih bekerja di PT Eds Manufacturing Indonesia, mereka berperan dalam membantu perekonomian keluarga. Mereka adalah salah satu bukti nyata yang ada di dalam masyarakat mengenai peran ganda kaum perempuan pada masyarakat yaitu dengan alasan dikarenakan keterbatasan pendapatan dan bahkan pendapatan suami mereka yang tidak menentu sehingga tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. hingga kemudian mereka memilih jalur untuk

⁶ Yuliana, "Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Buruh Pabrik Di Takalar PTP Nusantara XIV Gula)," *Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar 2017* 4 (2017)

menambah pendapatan dalam keluarganya dengan cara bekerja di PT Eds Manufacturing Indonesia.

Kondisi inilah yang membuat para kaum perempuan yang bekerja di PT Eds Manufacturing Indonesia ini memilih untuk bekerja. Sebagai salah satu dari anggota keluarga, seorang istri dituntut untuk ikut berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, sehingga tidak hanya tergantung dari apa yang dilakukan dan juga diperoleh dari suami. dalam kehidupan keseharian, perempuan memiliki peran yang besar, dimana di satu sisi mereka di tempatkan pada posisi domestik, dan pada sisi yang lain mereka memegang peranan sosial ekonomi juga. .

Seperti yang dialami oleh ibu Wilda yang merupakan seorang istri dari pekerja pabrik juga yang hanya cukup untuk memenuhi keperluan rumah tangga saja dan sulit untuk lebih banyak menyisihkan uang untuk ditabung maka dengan sang istri memilih bekerja kemudian mampu memberikan bantuan dalam

meningkatkan sedikit pendapatannya. Karena beliau merasa dengan dirinya bekerja mampu memberikan sumbangsih mkaa dari itu beliau memilih untuk tetap bekerja.⁷

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Karyawan PT Eds Manufacturing Indonesia)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan , penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan sebagai bahan pada penelitian ini yaitu:

1. Penyebab peran ganda perempuan yang memilih bekerja di PT. Eds Manufacturing Indonesia.
2. Dampak peran ganda perempuan yang bekerja bagi perekonomian keluarganya.

⁷ Wawancara dengan ibu Wilda (Karyawan PT Eds Manufacturing Indonesia)

C. Fokus Penelitian

Agar dalam pembahasan penelitian in tidak meluas, sesuai dengan judul skripsi maka penulis perlu membatasi mengenai yang akan dibahas. Merujuk pada latar belakang masalah, maka fokus penelitian akan memfokuskan pada Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga dengan studi kasus di PT Eds Manufacturing Indonesia.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana peran ganda perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga (Studi Kasus pada PT. Eds Manufacturing Indonesia)?
2. Bagaimana keberhasilan perempuan dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga Studi Kasus pada PT. Eds Manufacturing Indonesia)?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan mengidentifikasi peran partisipasi perempuan dalam membantu dan menunjang juga meningkatkan ekonomi keluarga.

2. Untuk mengetahui peran ganda perempuan di PT. Eds Manufacturing Indonesia dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk menambah pengetahuan khususnya bagi yang berminat dengan pertanyaan-pertanyaan yang dikaji dalam penelitian ini dan pengetahuan bagi peneliti yang melakukan pengembangan penelitian selanjutnya dan juga dapat memberi masukan bagi para perempuan yang memainkan peran gandanya.

2. Secara Praktis

Dapat dijadikan sebagai sumbangan dalam pemikiran juga bahan sebuah pertimbangan bagi para pekerja perempuan yang diharapkan dapat menambah juga meningkatkan perekonomian keluarga. Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan serta menjadikan bahan

referensi. Dan bagi peneliti, penelitian ini dapat diharapkan mampu menambah pengetahuan hingga dalam mengkaji dibidang keahlian yang dipelajari serta bisa dapat diimplementasikan.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Darwin Tuwu dengan judul "*Peran Pekerja Wanita Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik.*" Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peranan istri dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. Pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha tersebut kemudian mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga untuk menambah penghasilan suami dan pendapatan keluarga.⁸

Persamaan dengan yang akan penulis teliti adalah bahwasanya sama-sama akan meneliti mengenai peran dari pendapatan yang diperoleh oleh seorang istri dalam

⁸ DarwinTuwu, "*Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik.*"

sebuah keluarga dan penggunaan metode kualitatif sebagai pendekatan penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Lalopua, Fabiola Sahusilawane, Aphrodite M Thenu, Stephen FW dengan judul *“Peran Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga (studi kasus kelompok nunilai negeri Hutumuri).”* Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa wanita kelompok pengolah agroindustri jus pala rata-rata mengalokasikan walaupun disibukan dengan berbagai rutinitas kehidupan sehari-hari sebagai seorang wanita yang harus mengurus kehidupan keluarganya mulai dari bangun pagi sampai malam menjemput ternyata wanita kelompok pengolah Agroindustri Juice pala di Dusun Toisapu telah mampu memainkan peran ganda yakni sebagai ibu rumah tangga sekaligus pencari nafkah demi menambah pendapatan rumah tangga.⁹

⁹ Fabiola Lalopua et al., *“Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga (Studi Kasus Kelompok Nunilai Negeri*

Persamaan pada penelitian terdahulu dengan yang saya teliti yaitu terletak pada seorang wanita yang harus mengurus kehidupan keluarganya dan juga berperan ganda sebagai pekerja pabrik. Perbedaannya yaitu pada lokasinya jika pada penelitian terlebih dahulu dengan studi kasus pada kelompok nunilai negeri hutumuri sedangkan pada peneliti pada pabrik di PT Eds Manufacturing Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana yang dengan judul “*Peran ganda Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Buruh Pabrik di Takalar PTP Nusantara XIV Gula)*”. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa wanita buruh wanita dari bekerja di pabrik, bahwasanya seorang wanita mampu bersaing bersama laki-laki dengan bekerjanya wanita disebuah pabrik dapat terlihat bahwa ketidaksetaraan gender sudah tak lagi di lihat. Penelitian ini berusaha untuk memahami

peran buruh perempuan dalam membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.¹⁰

Persamaannya dengan yang akan penulis teliti yaitu bagaimana seorang perempuan tersebut mencoba dalam memenuhi kebutuhan yang harus terpenuhinya dalam keluarga. Dan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Lokasi yang dilakukan peneliti terdahulu di Pabrik di Takalar PTP Nusantara XIV Gula sedangkan lokasi yang diteliti oleh penulis adalah di PT Eds Manufacturing Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Nur Mar Atun Sholeha dengan judul “*Peran Aktif Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Ujung Bulukumba Jurusan Studi Ilmu Ekonomi Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar 2018*”, menyatakan bahwa

¹⁰ Yuliana, “*Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Buruh Pabrik Di Takalar PTP Nusantara XIV Gula)*.”

peningkatan partisipasi perempuan karena adanya perubahan pandangan dan sikap masyarakat.¹¹

Yang menjadi persamaannya yaitu penelitian terdahulu dan yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai peran dari seorang perempuan tersebut. Perbedaannya yaitu jika pada penelitian terdahulu dilakukan di Kecamatan Ujung Bulukumba sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti tepatnya berada di Kecamatan Balaraja.

Penelitian yang dilakukan Frans P Karangany dengan judul *“Peranan Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Nelayan Di Kelurahan Tuminting Kota Manado”*. Menyatakan bahwa menjelaskan mengenai sebuah penelitian pada wanita yang bekerja sebagai nelayan sedangkan yang saya teliti

¹¹ Nur Mar Atun Sholeha dengan judul *“Peran Aktif Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Ujung Bulukumba Jurusan Studi Ilmu Ekonomi Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 2018 (2018): 227–249.*

merupakan penelitian yang meneliti tentang wanita yang bekerja di sektor tenaga kerja sebagai buruh pabrik.¹²

Persamaannya yaitu penelitian terdahulu dan yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai sektor kerja yang dilakukan para perempuan dalam sebuah pabrik dengan dalih meningkatkan perekonomian keluarga. Perbedaannya yaitu jika pada penelitian terdahulu dilakukan keluarga nelayan sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti pada para perempuan yang bekerja di PT Eds Manufacturing Indonesia.

H. Kerangka Pemikiran

Pemahaman dan permasalahan gender secara global bahwa seorang wanita tidak asing lagi jika harus bekerja diluar rumah. Secara umum dalam masyarakat, wanita hanya bisa mengurus keluarga, namun kenyataannya yang menjadi permasalahan adalah keterbatasan pendapatan

¹² Frans P Karangan, Swenekhe S Durand, and Srie J Sondakh, "Peranan Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Kota Manado" 5, no. 9 (2017).

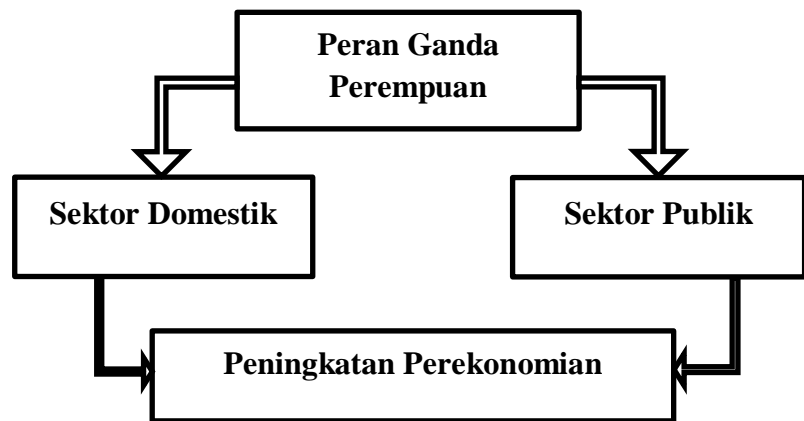
untuk memenuhi kebutuhan hidup terbatas sedangkan kebutuhan hidup yang semakin hari semakin tinggi saja, pada akhirnya wanita harus memikul tanggung jawabnya sendiri, yaitu harus membantu dan menunjang kebutuhan keluarga membantu dan menopang keperluan dan kebutuhan dalam keluarganya karena dengan tujuan dan harapan agar dalam keluarganya tercipta kesejahteraan.

Kesejahteraan keluarga adalah terpenuhinya kebutuhan fisik, mental, dan sosial. Diantaranya yaitu tercapainya hubungan antar keluarga, terpenuhinya pendidikan, pembinaan anak, terpenuhinya makanan (pangan), pakaian (sandang), rumah (papan), kesehatan, keuangan, dan keamanan lahir batin. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa ibu rumah tangga yang pada akhirnya menjadi buruh pabrik akan memainkan dua peran yang berbeda.

Pada akhirnya, banyaknya peran yang dihadapi oleh karyawan di pabrik PT Eds Manufacturing Indonesia juga akan mengakibatkan beban kerja ganda. Dalam

memenuhi kebutuhan oleh pekerja wanita yang membantu kebutuhan keuangan keluarga.

Kerangka pikir penelitian :



Gambar 1 : Skema P eran Ganda Perempuan

I. Metodologi Penelitian

Beberapa dalam metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada rentang waktu Juni 2021 hingga selesai. Peneliti akan datang langsung ke lapangan dengan

maksud tujuan mewawancarai serta mendokumentasikan penelitian. Namun dalam rentang waktu tersebut masih dalam sifat sementara yang sehingga sewaktu-waktu masih memerlukan data dengan mengunjungi tempat penelitian.

b. Tempat Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan di pabrik PT Eds Manufacturing Indonesia yang terletak di Jl. Raya Serang No. Km. 24, Balaraja, Kec. Balaraja, Tangerang, Banten 15610. Didasarkan atas tempat yang peneliti ketahui dengan subjek yang diteliti adalah karyawan di PT Eds Manufacturing Indonesia. Karena narasumber memenuhi standar penelitian dari banyak pekerjaan perempuan untuk memenuhi kebutuhan keuangan keluarga, penelitian ini ingin mengetahui bagaimana tingkat perempuan dapat berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarganya. Dalam hal ini, bagaimana perempuan

pekerja memainkan peran di sektor publik dalam menghasilkan pendapatan tambahan bagi keluarga.

2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan sebagai objek penelitian. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawati yang merupakan para pekerja yang berada di PT. Eds Manufacturing Indoneisa Kabupaten Tangerang.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008).

Purposive sampling yang juga disebut sebagai sampel penilaian atau pakar adalah jenis sampel nonprobabilitas. Tujuan utama dari *purposive sampling* untuk menghasilkan sampel yang secara

logis dapat dianggap mewakili populasi. Berikut merupakan kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini:

- a). Karyawan perempuan di PT. Eds Manufacturing Indonesia.
- b). Karyawan perempuan yang sudah menikah
- c). Usia lebih dari 20 tahun

Penulis akan meneliti para informan para perempuan yang sudah menikah yang berlokasi di PT. Eds Manufacturing Indonesia.

3. Jenis Penelitian Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif deskriptif yaitu jenis penelitian yang digunakan menggambarkan sesuatu serta mendapatkan informasi dan juga data-data.

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder

- a) Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya baik secara individu ataupun perorangan. Data primer ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian melalui wawancara, yaitu Peran ganda Perempuan Dalam meningkatkan Perekonomian Keluarga di PT Eds Manufacturing Indonesia.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung melainkan diperoleh dari buku, artikel, jurnal dan sumber-sumber lainnya yang dapat membantu.

4. Indikator Variabel

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian maka peneliti membuat variabel dan indikator untuk menuntun peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Variabel dan indikator penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Peran Ganda Perempuan (X)	Waktu Beban kerja Pengalaman
Perekonomian (Y)	Bekerja Pendapatan Pengelolaan Keuangan

Sumber: Analisis Peneliti (2021)

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu bagian dari penelitian yang berhubungan dengan bagaimana sumber dan cara untuk memperoleh data-data.

a). Observasi Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, pengamatan atau observasi dapat digunakan oleh peneliti pada awal studi atau studi pendahuluan. Peneliti harus terjun langsung untuk mengalami subjek dan lokasi penelitian.

Sebelum mengumpulkan atau membangkitkan data, peneliti terlebih dahulu mengenal dan mempelajari situasi dan kondisi lapangan tempat penelitian dilakukan.¹³ Metode observasi tentunya perlu menggunakan tingkat analisis guna mengamati penelitian di lingkungan sekitar.

b). Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan

¹³Helaluddin, “*Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*” (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary 2019),h.78.

jawaban atas pertanyaan itu¹⁴ Wawancara adalah salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.¹⁵ Maka sebagai pewawancara harus menciptakannya hubungan yang baik sehingga para informan dapat mendukung dan bekerja sama juga dapat memberikan informasi yang sebenarnya.

Wawancara merupakan suatu bukti bahwa inilah bentuk laporan dengan para responden yang memberikan pendapat nya.

c) Dokumentasi

Resefendi (dalam Sugiyono, 2018) dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-

¹⁴ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. : 2007), h. 186.

¹⁵ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 135.

peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumentasi dilakukan dalam penelitian untuk mengambil gambar pada karyawati di PT. Eds Manufacturing Indonesia.¹⁶

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini yaitu seluruh data yang dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif, langkah-langkah analisis data yang digunakan dengan cara memastikan pola yang digunakan sesuai tata cara yang diperoleh. Adapun teknik analisis yang digunakan penulis adalah

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data berarti merangkul, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal penting serta membuang hal yang tidak perlu. Tujuan dari mereduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian penelitian

¹⁶Resseffendi, "Janosik Steve M 2005 Vol 42 Issue 4 Pages 1," *NASPA Journal* 33 (2010): 26–36, [http://repository.unpas.ac.id/45365/4/BAB III acc.pdf](http://repository.unpas.ac.id/45365/4/BAB%20III%20acc.pdf), hlm.5.

dilapangan serta untuk memastikan data yang diolah merupakan data yang tercakup dilapangan.

b. Penyajian Data (Display)

Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran secara keseluruhan maupun bagian-bagian tertentu dari penelitian dan untuk menarik kesimpulan. Adapun penyajian data untuk mendeskripsikan peran-peran ganda yang dialami karyawati perempuan pabrik PT Eds Manufacturing Indonesia dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

c. Penyimpulan dan Verifikasi Data

Mengutarakan kesimpulan berdasarkan data-data yang telah diperoleh untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan antar sesama.

7. Uji Keabsahan Data

Data yang diperoleh di lapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya masih perlu diolah

atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal penting yang merupakan bagian dari proses penelitian kualitatif adalah menguji keabsahan data yang akan erat kaitannya dengan validitas dan reliabilitas

A. Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai ketepatan, alat, proses dan data. Apakah pertanyaan penelitian memperoleh hasil yang diinginkan, metodologi sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian, desain yang berlaku untuk metodologi penelitian, kesesuaian sampling dan analisis data, dan akhirnya hasil dan kesimpulan berlaku untuk sampel dan konteks. Dua bentuk utama yang

mencakup banyak jenis merujuk kepada internal dan eksternal keabsahan..¹⁷

1) Uji Validitas Internal

Uji validitas internal dilaksanakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai informan. Kriteria ini berfungsi melakukan keingintahuan sedemikian rupa sehingga kepercayaan penemuan yang dapat dicapai. Untuk hasil penelitian yang kredibel, terdapat lima teknik yang diajukan yaitu, meningkatkan ketekunan berarti peneliti

¹⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak: 2018). hal.215.

akan melakukan secara cermat dan berkesinambungan.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain diluar data itu. Triangulasi dalam penelitian ini, membandingkan data yang diperoleh melalui waktu dan alat atau tehnik yang berbeda dengan jalan membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara, kemudian membandingkan kembali hasil wawancara dengan data dokumentasi. Diskusi dengan teman peneliti melakukan diskusi dengan orang lain agar data lebih valid .Menggunakan bahan referensi peneliti menggunakan pendukung

dokumentasi wawancara untuk membuktikan data penelitian.

2) Uji Validitas Eksternal

Keabsahan eksternal mengacu kepada seberapa jauh hasil penelitian dapat diperkirakan kebenaran dalam suatu realitas pada kasus lain, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian ini untuk selanjutnya dapat diterapkan, maka pembuatan laporan ini akan dibuat secara rinci, jelas sistematis dan dapat dipercaya, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka dalam memberikan laporan harus memberikan uraian dengan jelas dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi lebih jelas atas hasil penelitian tersebut sehingga bisa

mengaplikasikan penelitian tersebut ditempat lain, biar pembaca memperlengkap gambaran yang sedemikian jelasnya.

3). Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi ini merupakan alat pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Seperti data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat perekam untuk merekam hasil wawancara dengan informan.

B. Uji Realibilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan oleh auditor yang independen yaitu dosen pembimbing skripsi untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

Reliabilitas dapat diartikan sebagai stabilitas suatu informasi yang sedang diolah. Merujuk kepada kemampuan metode penelitian untuk menghasilkan secara konsisten hasil yang sama selama periode pengujian diulang.

Menurut (Sugiyono, 2011:268), dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data yang valid, reliable dan objektif diperlukan instrumen yang valid dan reliabel. dilakukan pada sampel yang mendekati populasi dan pengumpulan serta analisis analisis dilakukan dengan cara yang benar. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan serta bersifat ganda dan dinamik.¹⁸ Uji reabilitas ini dilakukan untuk pengujian keseluruhan dalam kegiatan peneliti guna untuk mendapatkan permasalahan hingga pada penarikan kesimpulan.

¹⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak: 2018). hal.221.

8. Teknik Validasi

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, validasi adalah 1 pengesahan; 2 pengujian kebenaran atas sesuatu. Itu artinya validasi tersebut dapat dikatakan bahwa validasi adalah pembuktian tentang kebenaran data yang sedang diteliti. Patton (dalam Sutopo, 2002:78) menyatakan bahwa ada empat macam teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Triangulasi Sumber, mengarahkan peneliti agar dalam mengumpulkan data, wajib menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda yang tersedia.
- 2) Triangulasi Peneliti, yaitu hasil penelitian baik data ataupun simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti lain.
- 3) Triangulasi Metodologi, bisa dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara mengumpulkan

data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data berbeda.

- 4) Triangulasi Teoritis, bisa dilakukan peneliti dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji.

Dari empat teknik triangulasi, hanya triangulasi teori dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan akan menggunakan lebih dari satu sudut pandang teoritis dalam diskusi karena penelitian terkait dengan perempuan. Hal ini akan memudahkan untuk memahami masalah yang diteliti sedang dipelajari dan diteliti.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini dalam rangka mempermudah dan dapat memperjelas inti dari tulisan ini. Sistematika ini dibagi menjadi 5 bab, yaitu:

Bab ke- satu : Pendahuluan, pada bab ini memuat yaitu pendahuluan atau latar belakang yang menjadikan

titik acuan atau tolak ukur dalam langkah-langkah penelitian. Dan membahas langkah awal dalam menyusun skripsi, yaitu latar belakang, perumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian kerangka pemikiran dan juga sistematika pembahasan.

Bab ke- dua : Landasan Teori, pada bab ini membahas ada kajian teori, guna untuk membahas teori-teori dan pemikiran yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan menjelaskan tentang Peran Wanita, Peningkatan ekonomi dan hubungan antar variabelnya.

Bab ke- tiga : Gambaran Umum , Bab ini memuat yaitu menjelaskan mengenai gambaran umum pada obyek lapangan penelitian yang meliputi, sejarah PT Eds Manufacturing Indonesia, visi misi PT Eds Manufacturing Indonesia , struktur organisasi PT Eds Manufacturing Indonesia , letak geografis PT Eds Manufacturing Indonesia .

Bab ke- empat : Pembahasan Hasil Penelitian,
Pada bab ini yaitu memuat adanya pembahasan hasil penelitian yang merupakan hasil penelitian yang akan diuraikan dari pengolahan data yang dilakukan meliputi gambaran umum objek penelitian, analisi dan pembahasan.

Bab ke- lima : Penutup, bab ini merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran berdasarkan analisis data yang telah diolah dan juga telah dibahas sebelumnya.